

LARYNGO-VAC®

Infectious Laryngotracheitis Vaccine



PROVIDES THE NEEDED BALANCE OF SAFETY AND EFFICIENCY

Laryngo-Vac® adalah vaksin aktif virus *Infectious Laryngotracheitis* (ILT) yang berasal dari *Chicken Embryo Origin* (CEO) strain Cover 146¹.

Vaksin ini sangat unik dan memberikan kekebalan yang kuat terhadap ILT.

- **Aman** : *shedding* minimal.
- **Proteksi tinggi** : 90% proteksi setelah 7 hari vaksinasi dan 100% proteksi setelah 10 hari vaksinasi.
- **Aplikasi mudah** : dapat diberikan melalui air minum bersamaan dengan vaksin ND/IB aktif.

INDIKASI

Laryngo-Vac® disarankan untuk memberikan proteksi terhadap virus ILT pada unggas.

CARA PENGGUNAAN

- Dapat digunakan sejak umur 4 minggu*.
- Sangat dianjurkan melakukan vaksinasi pada ayam sehat. Jika terjadi kasus *Infectious Laryngotracheitis* pada peternakan anda, segera evaluasi program vaksinasi dan biosekuriti.
- Aplikasi melalui tetes mata (*intraocular*), air minum (*drinking water*) dan *spray*.
- Dosis : 1 dosis per-ekor ayam.

PERHATIAN

- Jangan melakukan vaksinasi 21 hari sebelum hewan dipotong.
- Disimpan pada suhu 2 – 7°C.

KEMASAN BOTOL 10 x 1,000 dosis.

KEMENTAN RI No. I. 1207064 VKS.2



* Program vaksinasi dikonsultasikan dengan Dokter Hewan setempat

POULTRY INFORMATION



LARYNGO-VAC® MENUNJUKKAN SHEDDING MINIMAL

- Ayam pullet SPF umur 10 hari di vaksin Laryngo-Vac® dengan air minum.
- Sample hati, trakea, dan feses diambil untuk membuktikan keberadaan virus vaksin pada 3, 7, dan 14 hari setelah divaksin
- Keberadaan virus vaksin dibuktikan melalui hasil inokulasi telur ayam berembrio.
- Virus vaksin Laryngo-Vac® tidak pernah terdeteksi pada feses ayam yang tervaksin.
- Virus vaksin Laryngo-Vac® tidak ditemukan di hati dan trakea kurang dari 14 hari setelah divaksin.

Hasil Isolasi Laryngo-Vac®			
Evidence of ILV in sample Homogenates (1:10 Dilution)			
	Hati	Trachea	Feces
Hari setelah vaksinasi	3	+	-
	7	-	-
	14	-	-

Tabel 1

LARYNGO-VAC® TIDAK MENJADI VIRULEN KEMBALI

- Ayam pullet SPF umur 10 hari divaksin Laryngo-Vac® dengan air minum.
- Empat (4) hari setelah divaksin, trakea dikerok dan dititras kemudian jaringan tersebut diinokulasikan pada ayam SPF lainnya umur 10 hari.
- Dilakukan *back passage*.
- Percobaan ini dilakukan pengulangan sebanyak 2 (dua) kali.
- Pada kedua percobaan tersebut, titer virus vaksin menurun setelah *passage* pertama.
- Virus vaksin Laryngo-Vac® tidak menjadi virulen kembali, dibuktikan dengan tidak adanya gejala kinis yang muncul pada ayam manapun setelah menerima jaringan organ yang di-*passage*.

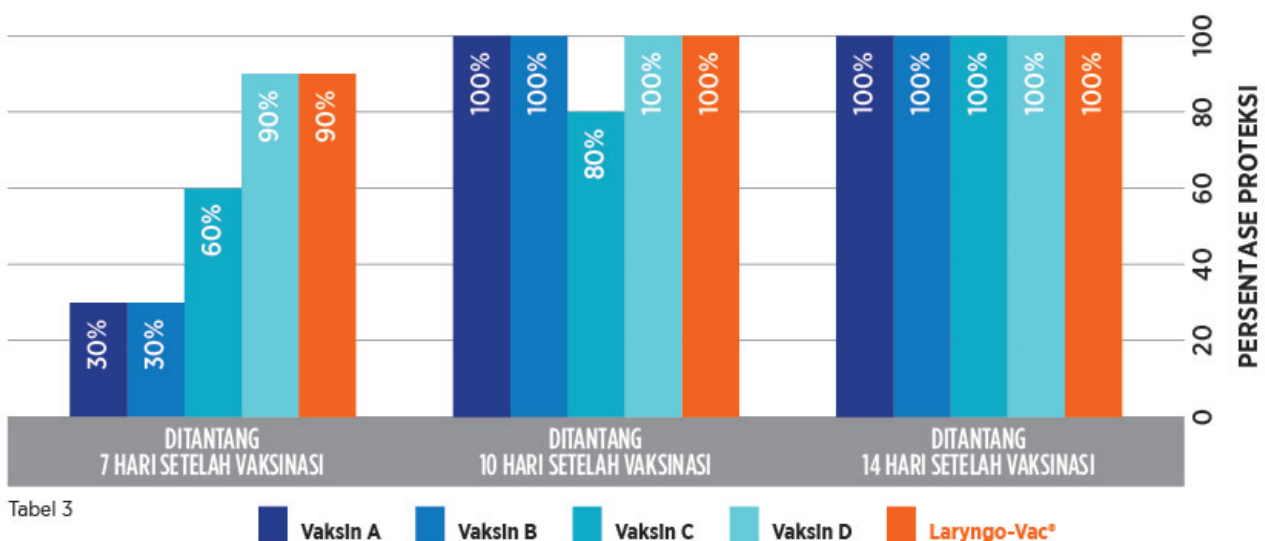
Hasil Isolasi Laryngo-Vac®			
ILVT Isolation after Bird Passage			
	1 st Passage	2 nd Passage	3 rd Passage
Trial #1	+	-	-
Trial #2	+	-	-

Tabel 2

LARYNGO-VAC® MEMBERIKAN PROTEKSI YANG TINGGI

Study banding dengan vaksin ILT CEO lainnya³

- Ayam broiler umur 2 minggu divaksin melalui air minum.
- Diuji tantang dengan ILTV melalui sinus infraorbital pada 3, 7, 10, dan 14 hari setelah vaksinasi.
- Laryngo-Vac® memberikan proteksi tercepat dengan 90% proteksi pada 7 hari setelah vaksinasi.
- Vaksin A, B, dan C memberikan proteksi yang rendah pada 7 hari setelah vaksinasi.
- Vaksin C memberikan proteksi belum optimal 10 hari setelah vaksinasi.
- Tidak ada vaksin yang memberikan proteksi pada tantangan 3 hari setelah vaksinasi. (Data tidak ditunjukkan).



Tabel 3

1. Cover, M.S. and W.J. Benton. The Isolation of a viral Agent from Chickens Showing Respiratory Distress. Avian Disease 1:54-61. 1957.
 2. Rodenberg, J.H. Laryngo-Vac Safety Studies. On file, Fort Dodge Animal Health Poultry Biologicals Research and Development. Fort Dodge, IA. 2003.
 3. Rosenberger, J.K., S.S. Cloud, M. Straight, M. Salem and E.A. Odor. Research on the Incidence and Control of Infectious Laryngotracheitis. Proceedings of the 30th National Meeting on Poultry Health and Processing, pp. 93-98. Ocean City, MD. 1995.